

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang terjadi di Indonesia menjadi salah satu dampak terbentuknya persaingan ketat antar perusahaan. Perubahan globalisasi yang signifikan juga menjadi salah satu dampak dari perubahan perekonomian. Untuk menghadapi persaingan-persaingan antar perusahaan yang terjadi, maka perusahaan harus mempertahankan dan mengembangkan usahanya dengan berbagai macam strategi perusahaan, yaitu dengan melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki dan yang dibutuhkan, menginovasi produk untuk terus bisa meningkatkan penjualan, dan pertahankan aspek-aspek perusahaan lainnya supaya tujuan dari perusahaan tercapai sehingga laba dapat dimaksimalkan oleh perusahaan.

Tingkat profitabilitas menjadi tolak ukur pengambilan keputusan bagi orang-orang yang terkait dengan perusahaan. Keberlangsungan hidup suatu perusahaan disebabkan oleh berbagai macam aspek, yang salah satunya adalah profitabilitas. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi diartikan mampu menghasilkan keuntungan yang maximum dan artinya memiliki kemampuan membayar utang tepat pada saat jatuh tempo, sedangkan apabila perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya tepat waktu maka perusahaan diartikan tidak memiliki tingkat profitabilitas yang mumpuni.

Keberhasilan perusahaan dapat dilihat melalui tingkat finansial yang dimiliki. Dalam menghadapi situasi dimana semakin tidak mudahnya penerapan strategi untuk digunakan dalam persaingan sehingga kreativitas perusahaan sangat diperlukan dikondisi seperti ini. Teknologi yang semakin meningkat membuat proses penjualan mengalami pergeseran dari pembayaran tunai menjadi pembayaran non tunai, perusahaan yang tidak mudah beradaptasi dengan zaman maka akan semakin jauh tertinggal termasuk dalam penambahan penjualan dengan memanfaatkan teknologi terkini, dengan penjualan yang meningkat maka profitabilitas perusahaanpun akan meningkat, selain itu kemajuan teknologi juga mempermudah setiap orang melakukan transaksi kredit sehingga menambah pos piutang pada perusahaan, namun dengan adanya proses piutang dapat memikat pasar konsumen sehingga volume penjualan bertambah dan meningkatkan perolehan laba.

Perusahaan mengelola aktiva yang tersedia di perusahaan secara efektif menggunakan beberapa rasio diantaranya perputaran kas, perputaran persediaan serta perputaran piutang. Pengukuran yang dilakukan perusahaan dalam pengelolaan asset yang tersedia di perusahaan guna tercapainya target yang telah ditetapkan oleh perusahaan dengan mengelola aktiva secara optimal dan manajemen perusahaan dapat mengetahui kinerja asset secara efektif dan efisien.

Perputaran piutang (*Account Receivable Turnover*) merupakan pengukuran rasio perubahan piutang untuk berubah menjadi kas hingga diperoleh rentang waktu perubahan tersebut. Kecepatan perubahan piutang

menjadi kas dapat dilihat dari seberapa cepatnya perputaran piutang, jika perputaran piutang cepat maka perubahan untuk menjadi kas akan meningkat sebanding dengan kecepatan perputaran piutang, dengan demikian perputaran piutang yang semakin cepat dapat menghasilkan modal untuk operasional perusahaan hingga resiko piutang yang menimbulkan kerugian dapat diminimalisir dan perusahaan yang seperti ini biasanya disebut juga perusahaan yang likuid. Perusahaan yang memiliki piutang juga dapat menjadi perusahaan yang ilikuid apabila rendah tingkat perputaran piutangnya, keadaan perusahaan yang mengalami ilikuid akan menimbulkan ketidakmampuan dalam pembayaran hutang baik jangka pendek ataupun jangka panjangnya karena ketika jatuh temponya hutang kas yang diperlukan tidak tersedia, Perusahaan yang mengalami ilikuid memiliki profitabilitas perusahaan yang tidak maksimal.

Perputaran kas (*Cash Turnover*) merupakan alur proses perputaran kas hingga akan berbentuk kas kembali. Terdapat perputaran kas dalam periode akuntansi, periode ini akan merangkum terjadinya pengelolaan kas untuk menjadi pendapatan, proses ini menunjukkan kemampuan dari perputaran kas. Adanya periode akuntansi dalam perputaran kas akan menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan kas. Disebabkan tingkat perputaran kas dapat mendeskripsikan bagaimana kecepatan arus kas berproses menjadi kas pada persediaan yang ditanamkan. Menaksir pada tingkat perputaran kas yang sudah ditanamkan pada persediaan ini berasal dari aktivitas operasional perusahaan.

Kas yang dikelola oleh perusahaan akan disesuaikan dengan tingkat keperluan perusahaan dalam proses operasional perusahaan, oleh sebab itu adanya pengelolaan perputaran kas harus di pergunakan dengan baik, sehingga keuntuga yang diperoleh akan berdampak baik bagi keberlangsungan perusahaan. Menurut Bambang Riyanto (2011) jumlah penjualan terhadap jumlah rata-rata kas akan menghasilkan suatu perbandingan yang dikenal dengan perputaran kas. Total kas yang dikaitkan dengan jumlah penjualan akan menggambarkan tingkat perpuataran kas (*Cash Turnover*). Bagian persediaan yang paling tinggi likuiditasnya ialah kas.

Dalam aktiva lancar terdapat salah satu pos yang krusial yaitu persediaan. Dalam operasinal perusahaan sebelum perusahaan menjual produk pada konsumen, produk tersebut biasanya disimpan dalam bentuk persediaan yang telah diolah oleh perusahaan setelah membelinya dalam bentuk bahan baku. Maka dari itu persediaan sangat krusial karena persedian merupakan unsur aktif dalam pos aktiva lancar (Smith, 1996). Dengan adanya pos persediaan maka pendistribusian produk kepada konsumen akan lebih efektif karena perusahaan dapat melakukan proses operasional produksi secara berturut-turut. Keadaan persediaan yang krusial ini mengakibatkan perusahaan harus fokus dalam persediaan operasional perusahaan. Keuntungan perusahaan dapat dioptimalkan dengan pengelolaan persediaan secara baik, pengelolaan persediaan yang baik akan membuat efektifitas perusahaan meningkat pula. Pengelolaan persediaan berguna dalam hal kekonsistenan penjualan hingga perusahaan dapat bersaing di pasar konsumen (Ridwan, 2007).

Meningkatkan nilai dari perusahaan merupakan tujuan setiap perusahaan yang ingin terus berkembang, dengan kata lain keuntungan merupakan salah satu tujuan berdirinya perusahaan. Nilai perusahaan yang terus meningkat akibat peningkatan keuntungan akan menjadi pusat perhatian investor hingga akan meningkatkan kepercayaan investor dalam menanam modal karena investor menilai kemampuan perusahaan yang bagus untuk menghasilkan keuntungan jangka panjang.

Peningkatan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan dari perusahaan yang terus ingin berkembang dan bersaing di pasar bebas, dalam meningkatkan nilai perusahaan maka perusahaan juga harus meningkatkan keuntungan pada perusahaan. Keuntungan yang didapat oleh perusahaan dalam setiap periode akuntansi dapat dihitung melalui rasio profitabilitas. Baik perusahaan ataupun investor mengharapkan keuntungan yang akan diperoleh dimasa yang akan datang. Namun perusahaan dalam memperoleh keuntungan tidak akan lepas dari adanya kerugian, untuk meminimalisir perolehan kerugian dimasa yang akan datang biasanya perusahaan dan investor menggunakan salah satu jenis rasio profitabilitas yaitu ROA singkatan dari *Return On Assets*. ROA memperkirakan kemungkinan yang akan terjadi dimasa yang akan datang menggunakan catatan periode akuntansi dimasa lampau. Dengan begitu perusahaan serta investor dapat memperkirakan kapabilitas perusahaan dimasa yang akan datang. (Pendidikan, 2020).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mohamad Tejo Suminar dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Perputaran Persediaan,

Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2013” Menjelaskan bahwa hasil daripada penelitian tersebut perputaran piutang dan persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. hal ini yang menjadikan peneliti mengambil judul ini untuk membuktikan apakah hasil daripada peneliti sebelumnya tersebut sesuai dengan hasil yang akan diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan objek yang teliti yaitu perusahaan pada sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI Periode tahun 2012-2020. Saat ini sektor transportasi semakin pesat perkembangannya. Bahkan untuk menunjang kegiatan masyarakat tidak terlepas dari pergerakan transportasi. Perkembangan sektor ini diiringi oleh mobilitas masyarakat yang setiap harinya selalu melakukan aktifitas baik aktifitas pendidikan, bekerja, hingga aktifitas keseharian biasa.

Fokus dalam penelitian ini yaitu aspek-aspek dasar yang mempengaruhi profitabilitas. Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan ialah aspek yang cukup penting guna menghasilkan penjualan yang semakin tinggi peminatnya, aktivitas operasional yang harus terus berjalan dan juga untuk lebih memperhatikan tingkat profitabilitasnya terkhusus pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2020.

B. Identifikasi Masalah

Ditinjau dari latar belakang masalah terdapat beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini terutama yang berkaitan dengan perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran persediaan. Diantaranya:

1. Rasio Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan merupakan rasio yang memiliki peran penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan, dikaitkan dengan tingkat profitabilitas perusahaan.
2. Tingkat profitabilitas pada perusahaan jasa sub sektor transportasi pada tahun 2012-2020 sangat fluktuatif.
3. Dibeberapa tahun dimana tingkat profitabilitas perusahaan secara ekstrem mengalami peningkatan dan penurunan.

C. Rumusan Masalah

Hal-hal yang menjadi dasar pertanyaan dalam penelitian ini sesuai dengan identifikasi masalah, diantaranya:

1. Bagaimana perputaran kas dapat mempengaruhi secara positif pada profitabilitas pada perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI periode tahun 2012-2020 ?
2. Bagaimana perputaran piutang dapat mempengaruhi secara positif pada profitabilitas pada perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI periode tahun 2012-2020 ?
3. Bagaimana perputaran persediaan dapat mempengaruhi secara positif pada profitabilitas pada perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI periode tahun 2012-2020 ?

4. Seberapa besar pengaruh dari Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI periode tahun 2012-2020 ?

D. Tujuan Penelitian

Setelah adanya batasan penelitian yang dirangkum dalam poin rumusan masalah maka hal yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah perputaran kas dapat mempengaruhi secara positif pada profitabilitas pada perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI periode tahun 2012-2020.
2. Untuk mengetahui apakah perputaran piutang dapat mempengaruhi secara positif pada profitabilitas pada perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI periode tahun 2012-2020.
3. Untuk mengetahui apakah perputaran persediaan dapat mempengaruhi secara positif pada profitabilitas pada perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI periode tahun 2012-2020 ?
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI periode tahun 2012-2020.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan adanya latar belakang permasalahan yang terjadi dalam lingkup kegiatan ekonomi, dan dengan adanya penelitian ini ditujukan guna mencapai tujuan penelitian hingga akan menimbulkan kebermafaatan.

1. Pada Perusahaan, perusahaan dapat memperoleh data yang terperinci sehingga berguna dan dapat mengkomunikasikannya dalam bentuk inovasi pada perusahaan sebagai dasar untuk memperhatikan keefektifan perusahaannya dalam memperoleh keuntungan maximum dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Penelitian ini juga dapat dijadikan salah satu bentuk komunikasi masyarakat umum bagi pihak manajemen diperusahaan, untuk mempertimbangkan dalam mengambil setiap langkah untuk membangun perusahaan yang lebih berkembang.
2. Bagi pemegang saham, latar belakang adanya penelitian ini yang dirasa relevan dengan keadaan dilapangan dapat membantu dalam mempertimbangkan serta menambahkan data keperluan investasi sebelum mengambil keputusan terkait dengan investasi pada sektor dalam penelitian ini, dengan demikian pemegang saham dapat meminimalkan risiko dari ketidaktepatan pengambilan keputusan.
3. Bagi mahasiswa dan masyarakat umum, adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan pengetahuan bagi mahasiswa atau masyarakat umum yang ingin memulai usaha dalam sektor yang sama dan dapat menambah wawasan tentang faktor-faktor yang berpengaruh pada tingkat profitabilitas perusahaan dan kemampuan suatu perusahaan dalam mengembangkan manajemen untuk menghindari kebangkrutan perusahaan, Dan untuk tahun selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi pengetahuan dibidang manajemen keuangan.